

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data yang diperoleh dari (Dinas Lingkungan Hidup (DLH)) Kabupaten Bekasi, (2020) dalam sehari, produksi sampah mencapai 2.900 ton/hari dan dapat diangkut sebanyak 500 ton/hari sampah plastik sedangkan sisanya 2.400 ton/hari tetap berada di TPS yang terpaksa dibakar sampah jenis B3 dan Organik. Hal ini akan menjadi permasalahan lingkungan yang terus menerus seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitasnya.

Sampah merupakan sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan, tetapi masih dapat didaur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampah dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti kepadatan penduduk, dan aktivitas manusia yang makin berkembang sehingga mengakibatkan jumlah sampah yang diproduksi juga meningkat dan bervariasi (Himmah, 2014). Sampah yang timbul di masyarakat beakibat pada permasalahan lingkungan, seperti, adanya pencemaran tanah, timbunan tanah di tempat terbuka, dan berbagai macam permasalahan lingkungan lainnya. Untuk itu, pemerintah melakukan sosialisasi sistem 3R (*Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*), dan pola operasional yang meliputi pewadahan dan pembuangan akhir agar dapat mengatasi permasalahan sampah.

Desa Babelan Kota merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan babelan dengan luas wilayah 667,82 km². Desa babelan kota terdiri dari 3 Dusun, 17 rukun warga dan 155 rukun tetangga. Kepadatan penduduk Desa Babelan Kota mencapai 207.520 jiwa/km² menurut data BPS (2020). Berdasarkan hasil observasi, Desa Babelan Kota belum mempunyai sistem pengelolaan sampah terpadu seperti pewadahan, pengangkutan dan tempat pembuangan akhir. Masyarakat cenderung membuang sampah dengan cara membuang di lahan kosong, membuang sampah di sungai sehingga menimbulkan masalah lingkungan seperti pencemaran tanah,

penyumbatan air. Selain itu, dalam menangani masalah pengelolaan sampah, peran pemerintah setempat juga belum terlihat, sehingga cenderung abai terhadap lingkungan sekitar.

Melalui penelitian ini, dilakukan pengkajian dan perhitungan tentang perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah, maka penulis mencoba meneliti tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Desa Babelan Kota.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul suatu ide untuk melakukan penelitian di Desa Babelan Kota adalah masih banyak masyarakat yang membuang sampah di lahan terbuka dan membuang sampah ke sungai sehingga menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan dan makhluk hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Minimnya kesadaran warga Desa Babelan Kota tentang pengelolaan sampah yang berdampak pada kualitas lingkungan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang maka, pertanyaan penelitian dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan sampah terhadap pengelolaan sampah di Desa Babelan Kota?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap pengelolaan sampah di Desa Babelan Kota?

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Desa babelan Kota

2. Subyek penelitian (responden) adalah masyarakat Desa Babelan Kota
3. Variabel yang diukur adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan sampah terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat Babelan Kota.
2. Mengetahui pengaruh sikap warga terhadap pengelolaan sampah di Desa Babelan Kota.

1.7 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan dari informasi atau gambaran tentang perilaku masyarakat dalam mengelola sampah kepada instansi setempat serta diharapkan dapat berguna pula untuk merencanakan sistem pengelolaan sampah di Desa Babelan Kota agar menjadi lebih baik, efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar sarjana.
3. Bagi Desa Babelan Kota, penelitian ini dapat digunakan sebagai untuk mengetahui perilaku pengelolaan sampah di masyarakat dan dapat dijadikan pemerintah setempat untuk mengambil keputusan tentang pengelolaan sampah.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pengantar terhadap permasalahan yang akan di bahas, seperti latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi definisi sampah, pengertian pengolahan sampah, dan gambaran wilayah yang akan direkomendasikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas analisis proses yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian seperti desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan cara penarikan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengolahan data, pengujian kuisisioner dengan uji validitas dan reabilitas, dan teknik analisis data dengan analisis univariat dan bivariat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil yang didapatkan setelah penelitian dimulai dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, melakukan analisis data yang berupa pengolahan dan perhitungan data hasil kuisisioner tentang karakteristik serta variabel penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang diberikan agar dapat melakukan perbaikan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Halaman ini memuat referensi buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang menjadi sumber dan bahan acuan untuk membuat penelitian ini.